

**PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN NON-PERFORMING LOAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023**

**ABSTRAK**

**BONA HERMANTO DAMANIK**

**NIM 223311012013**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non-Performing Loan terhadap risiko kredit dan kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets, serta mengevaluasi peran risiko kredit sebagai variabel intervening pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 33 bank. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank melalui situs Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode Partial Least Square yang diolah dengan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko kredit, sementara Loan to Deposit Ratio berpengaruh negatif tidak signifikan, dan Non-Performing Loan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko kredit. Selain itu, Capital Adequacy Ratio dan risiko kredit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Loan to Deposit Ratio dan Non-Performing Loan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Risiko kredit tidak mampu memediasi hubungan antara Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non-Performing Loan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan manajemen risiko, percepatan digitalisasi, dan diversifikasi kredit ke sektor produktif berisiko rendah untuk mendukung stabilitas keuangan dan profitabilitas bank.

Kata Kunci : *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Risiko Kredit, Risiko Kredit, Kinerja Keuangan, Return on Assets, Loan Loss Provision, Bank, Bursa Efek Indonesia*